



Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung Lombok Timur

Abdul Wahab

Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Lombok Tengah, Indonesia

Jurnal Info

Dikirim: 28-08-2025

Direview: 28-08-2025

Diterima: 29-08-2025

Diterbitkan: 30-08-2025

Korespondensi:

Phone: +62 819-3677-1846

Abstract: *The "Increasing Digital Literacy of the Community Through Online Training in Jero Gunung Village, East Lombok" program aims to improve the understanding and digital literacy skills of rural communities. Jero Gunung Village was chosen as the location for this program because of the urgent need for digital literacy among its people. By utilizing a structured online training method, this program involves collaboration between students and local facilitators to ensure relevance and sustainability. Through a curriculum tailored to local needs, students as facilitators deliver material on basic concepts of digital literacy, use of technology, and online security practices. Training sessions are conducted interactively, including group discussions and simulations to increase active participation of participants.*

Keywords: *Improvement, digital, online, literacy*

Abstrak: Program "Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung, Lombok Timur" bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital masyarakat pedesaan. Desa Jero Gunung dipilih sebagai lokasi program ini karena kebutuhan akan literasi digital yang masih mendesak di kalangan masyarakatnya. Dengan memanfaatkan metode pelatihan online yang terstruktur, program ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan fasilitator lokal untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan. Melalui kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, mahasiswa sebagai fasilitator menyampaikan materi tentang konsep dasar literasi digital, penggunaan teknologi, dan praktik keamanan online. Sesi pelatihan dilakukan secara interaktif, mencakup diskusi kelompok dan simulasi untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta.

Kata Kunci: Peningkatan, digital, online, literasi

PENDAHULUAN

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung, Lombok Timur" mencerminkan kebutuhan mendesak untuk mengatasi kesenjangan literasi digital di wilayah pedesaan. Desa Jero Gunung, yang terletak di Lombok Timur, menjadi fokus karena tingkat literasi digital di sana masih rendah, membatasi akses masyarakat terhadap peluang dan informasi digital yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Desa-desa seperti Jero Gunung sering kali tertinggal dalam aspek literasi digital, menghadapi kendala dalam memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kebutuhan sehari-hari. Rendahnya pemahaman tentang literasi digital dapat menghambat perkembangan ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang sistematis dan terarah untuk meningkatkan literasi digital di desa tersebut.

Pemilihan pelatihan online sebagai metode intervensi memiliki dasar kuat karena adanya keterbatasan akses fisik dan sumber daya di daerah tersebut. Metode ini memungkinkan peserta untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka miliki. Melalui pelatihan online, diharapkan masyarakat Desa Jero Gunung dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar terkait literasi digital, seperti penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, pemanfaatan internet, dan keamanan digital. Dalam konteks globalisasi dan transformasi digital, literasi digital menjadi kunci untuk mengaktifkan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kehidupan. Dengan meningkatkan literasi digital, masyarakat Desa Jero Gunung diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan zaman dan mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi. Selain itu, literasi digital juga dapat membuka peluang baru, seperti peluang pekerjaan online, akses ke informasi kesehatan, dan peningkatan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Jero Gunung, PKM ini juga diarahkan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dalam penyelenggaraan pelatihan, diharapkan terjadi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang dapat memperkaya kedua belah pihak. Selain itu, kolaborasi ini menciptakan model pembelajaran berkelanjutan yang dapat diterapkan di desa-desa lain, membawa dampak positif lebih luas di tingkat regional. Dengan adanya PKM "Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung, Lombok Timur," diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam peningkatan literasi digital masyarakat pedesaan. Upaya ini tidak hanya membuka peluang baru bagi masyarakat Desa Jero Gunung, tetapi juga menjadi langkah awal untuk memperkuat literasi digital di berbagai wilayah terpencil, mengarah pada inklusi digital yang lebih luas dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program "Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung, Lombok Timur" dirancang secara terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat sasaran. Kegiatan ini diawali dengan tahap pendahuluan dan identifikasi kebutuhan. Pada tahap ini, tim pelaksana mengadakan pertemuan dengan pemimpin masyarakat, tokoh lokal, serta calon peserta pelatihan untuk menggali informasi mengenai tantangan literasi digital yang dihadapi oleh masyarakat Desa Jero Gunung. Selain itu, dilakukan pula survei dan wawancara untuk mengetahui tingkat pengetahuan serta keterampilan digital masyarakat sehingga dapat dipetakan kebutuhan yang paling mendesak.

Berdasarkan hasil identifikasi, tim kemudian menyusun desain program pelatihan online. Kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan tingkat literasi digital masyarakat setempat, serta dirancang agar relevan dengan kebutuhan lokal dan aktivitas keseharian warga. Pemilihan platform pelatihan juga mempertimbangkan aspek aksesibilitas sehingga mudah digunakan oleh peserta.

Dalam proses pelaksanaan, mahasiswa dilibatkan sebagai fasilitator utama yang bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan digital. Selain itu, fasilitator lokal juga berperan penting karena mereka memahami konteks budaya dan kondisi sosial masyarakat setempat. Untuk mendukung keberhasilan program, dibentuk tim pendampingan yang bertugas memberikan arahan dan bimbingan selama proses pelatihan berlangsung.

Pelatihan dilaksanakan secara online dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti presentasi, diskusi kelompok, dan simulasi. Materi diberikan dalam bentuk yang mudah dipahami, misalnya video pembelajaran, panduan tertulis, serta sumber daya daring lain yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta. Penjadwalan sesi pelatihan juga disesuaikan dengan rutinitas harian masyarakat agar partisipasi mereka tetap terjaga.

Selain sesi pelatihan, dibentuk pula kelompok diskusi online yang berfungsi sebagai wadah bagi peserta untuk berbagi pengalaman, bertukar pengetahuan, dan membangun kolaborasi. Kelompok ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk saling membantu dalam memecahkan masalah, baik selama maupun setelah program pelatihan selesai.

Untuk mengukur keberhasilan, dilakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi dilakukan melalui ujian singkat, kuesioner, maupun sesi tanya jawab untuk menilai pemahaman peserta. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi guna menyempurnakan kurikulum dan metode yang diterapkan.

Selanjutnya, peserta didorong untuk mengintegrasikan keterampilan literasi digital ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam konteks pekerjaan, pendidikan, maupun kegiatan sosial. Agar lebih aplikatif, diberikan contoh konkret dan studi kasus yang sesuai dengan kondisi lokal masyarakat Desa Jero Gunung.

Sebagai tindak lanjut, tim melaksanakan pemantauan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan praktik literasi digital di tengah masyarakat. Mekanisme pendampingan berkelanjutan, seperti klinik literasi digital rutin atau sesi pelatihan tambahan, juga disiapkan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga mendorong terciptanya budaya literasi digital yang berkelanjutan di Desa Jero Gunung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung, Lombok Timur. Setelah melalui implementasi program Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung, Lombok Timur, berbagai hasil positif dan perubahan nyata telah terwujud. Program ini berhasil mencapai tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat pedesaan agar mampu menghadapi tantangan era digital. Berikut adalah beberapa hasil signifikan yang telah dicapai:

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Literasi Digital

Peserta program, yang mencakup berbagai kelompok usia, telah mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan literasi digital. Materi pelatihan yang disampaikan melibatkan konsep dasar literasi digital, penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta praktik keamanan digital. Peserta tidak hanya memahami konsep-konsep tersebut tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Diskusi tentang Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi Aktif dan Keterlibatan Masyarakat

Program ini mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan literasi digital. Sesi pelatihan online yang interaktif dan pembentukan kelompok diskusi online menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan kolaborasi antar peserta. Keterlibatan masyarakat dalam forum online juga mencerminkan antusiasme mereka untuk memahami dan mengadopsi literasi digital.

Penggunaan Literasi Digital dalam Kehidupan Sehari-hari

Salah satu hasil yang paling positif adalah penerapan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Jero Gunung. Peserta program aktif menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pekerjaan, pendidikan, serta dalam interaksi sosial dan kegiatan komunitas. Ini mencerminkan transformasi nyata dari sekadar pengetahuan menjadi aplikasi konkret.

Pemberdayaan Masyarakat

Program ini telah memberdayakan masyarakat Desa Jero Gunung untuk mengambil inisiatif dalam menghadapi perubahan teknologi. Peserta tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga aktor yang lebih proaktif dalam memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Masyarakat kini memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan sosial di tingkat lokal.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kolaborasi yang Berkelanjutan

Kolaborasi antara mahasiswa sebagai fasilitator dan fasilitator lokal membentuk hubungan yang berkelanjutan. Tim pendampingan yang dibentuk terus memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta, menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkesinambungan. Kerjasama ini juga membuka peluang untuk kegiatan literasi digital lanjutan dan proyek bersama di masa depan.



Gambar 3. Akhir Pelaksanaan Kegiatan

Perubahan Paradigma Budaya

Program ini turut memberikan dampak positif pada paradigma budaya di Desa Jero Gunung. Literasi digital tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang asing atau sulit diakses, melainkan sebagai alat yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan memperluas peluang. Masyarakat kini lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi dalam mengadopsi teknologi.

Jaringan Sosial dan Kolaborasi Antarwarga

Melalui pembentukan kelompok diskusi online, program ini berhasil membangun jaringan sosial yang kuat di antara peserta. Mereka saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan, dan memecahkan masalah bersama. Ini tidak hanya menciptakan komunitas yang solid dalam literasi digital tetapi juga membantu meningkatkan hubungan sosial di tingkat desa.

Umpan Balik Positif dari Peserta

Umpan balik positif dari peserta menjadi indikator keberhasilan program. Peserta menyampaikan apresiasi terhadap metode pelatihan, keberlanjutan dukungan, dan manfaat nyata yang mereka peroleh. Umpan balik ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan masyarakat, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan program berkelanjutan.

Potensi Pengembangan Model Pembelajaran untuk Desa-desanya Lain

Keberhasilan program ini membuka peluang untuk mengembangkan model pembelajaran serupa di desa-desa lain. Pengalaman dan pelajaran yang diperoleh dari Desa Jero Gunung dapat diadaptasi dan diterapkan sesuai dengan konteks dan karakteristik masyarakat setempat.

Melalui hasil-hasil yang dicapai di atas, program Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung, Lombok Timur, memberikan sumbangan positif dalam mengatasi ketidaksetaraan literasi digital di pedesaan. Program ini membuka jalan untuk transformasi yang lebih besar, di mana masyarakat Desa Jero Gunung dapat lebih proaktif dan terlibat dalam era digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Program *Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Online di Desa Jero Gunung, Lombok Timur* telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan literasi digital masyarakat. Melalui pendekatan yang terstruktur, melibatkan mahasiswa, fasilitator lokal, serta dukungan aktif masyarakat, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang partisipatif dan berkelanjutan.

Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar literasi digital, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pekerjaan, pendidikan, dan interaksi sosial sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan masyarakat desa untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Selain itu, terbentuknya kelompok diskusi online telah memperkuat jaringan sosial dan kolaborasi antarwarga. Umpan balik positif dari peserta memperlihatkan adanya perubahan paradigma, di mana literasi digital tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang asing, melainkan sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraan. Keberhasilan ini membuka potensi pengembangan model pembelajaran serupa di desa-desa lain dengan penyesuaian sesuai kebutuhan lokal. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi langkah awal peningkatan literasi digital di Desa Jero Gunung, tetapi juga dapat dijadikan inspirasi untuk pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi di wilayah pedesaan lainnya.

Agar program sejenis dapat semakin efektif dan berkelanjutan, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: memperkaya materi pelatihan dengan topik literasi digital terkini, memperkuat sistem monitoring dan evaluasi, serta melibatkan fasilitator lokal secara lebih intensif dalam perencanaan maupun pelaksanaan. Selain itu, peningkatan aksesibilitas teknologi di desa, pengembangan keterampilan praktis berbasis studi kasus, dan tindak lanjut berupa pembelajaran berkelanjutan juga perlu diupayakan.

Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti institusi pendidikan, organisasi nirlaba, maupun perusahaan teknologi, akan memperkuat dukungan sumber daya dan membuka peluang lebih luas bagi masyarakat. Ke depan,

pengembangan platform khusus yang disesuaikan dengan karakteristik desa dapat menjadi alternatif inovasi untuk menjaga keberlanjutan praktik literasi digital di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Z. S. (2023). The rise of website fingerprinting on Tor: Analysis on techniques and assumptions. *Journal of Network and Computer Applications*, The University of Oklahoma.
- Anshori, N. (2022). Efektivitas penyediaan internet desa untuk peningkatan promosi UMKM di Temenggungan Udanawur Blitar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2245–2258.
- Arora, S. M. (2019). Opportunities and limitations in health and health policy research. *Google Trends*, 338–341.
- Baharuddin, S. (2020). Implementasi kebijakan pendidikan inklusif di SDN No. 39 Cakke. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 189–204.
- Cai, W., & Malek, P. R. (2020). Optimal sizing and location based on economic parameters for an off-grid application of a hybrid system with photovoltaic, battery and diesel technology. *Energy*, 201–2010.
- Daeng, N. (2017). *Terampil berbahasa: Menyusun karya tulis akademik, memandu acara dan menulis surat*. Bandung: Alfabeta CV.
- Dina, S. (2019). *Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media gambar pada siswa kelas XI MA Nur Asy-Syifi'iyah Ciputat*. Tangel: Ciputat.
- E., Z. (2008). *Cermat berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hamalik. (2001). *New approach to teaching and learning strategy based on CBSA*. Jakarta: Sinar Baru.